

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
(Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X TKR A
SMK Negeri 1 Tulung Tahun Pelajaran 2016/2017)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh
Sri Winarni
NIM 15PSC01728**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2018**

PERSETUJUAN

"PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

(Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X TKR A

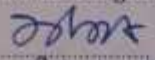
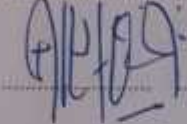
SMK Negeri 1 Tulung Tahun Pelajaran 2016/2017)"

Disusun oleh

Sri Winarni

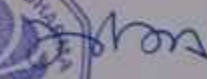
NIM 15PSC01728

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama / NIP	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum NIP. 19600412 198901 1 001		15/8 2017
Pembimbing II	Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP. 19650421 198703 2 002		15/8 2017

Mengetahui
Ketua Program Studi




Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

"PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

(Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X TKR A

SMK Negeri 1 Tulung Tahun Pelajaran 2016/2017)"

Disusun oleh

Sri Winarni

NIM 15PSC01728

Telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIP. 19591004 198603 1 002		7/9 2018
Sekretaris	Dr. Endang Eko Djati Setiawati, M.Hum. NIK 690 886 103		7/9 2018
Pembimbing I	Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		7/9 2018
Pembimbing II	Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP. 19650421 198703 2 002		7/9 2018

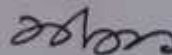
Mengetahui



Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK 690 115 345

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Winarni

NIM : NIM 15PSC01728

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa

Program : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS
EKSPOSISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (Penelitian
Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X TKR A SMK
Negeri 1 Tulung Tahun Pelajaran 2016/2017)

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



Sri Winarni

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan pada:

1. Suamiku tercinta Taufiq Arifin Mustofa, yang senantiasa tersenyum mendengarkan omelan dan keluh kesahku.
2. Anakku tersayang Elzo Reynard Mustofa yang tetap menggemaskan walaupun banyak waktu berharga kami yang terenggut pekerjaan.
3. Terima kasih kepada semua sahabat dan keluarga besarku atas cinta dan pengertian tiada ujung yang kalian berikan.

MOTTO

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

(Thomas Alva Edison)

Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil karena yang terberat dalam sebuah proses adalah bagaimana mengawalinya.

(Penulis)

Kesuksesan bukanlah sekadar keberuntungan tetapi buah dari perjuangan.

(Penulis)

Hal terpenting sebagai manusia adalah bagaimana kita memanusiakan manusia.

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan lancar. Dengan karunia-Nya, penulis juga dapat menyusun laporan penelitian dalam bentuk tesis tanpa hambatan.

Tesis berjudul “*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung Tahun Pelajaran 2016/2017)*” ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dalam proses perizinan guna mengadakan penelitian;
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten;
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten; sekaligus pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan tesis ini.

4. Dr. Hersulastuti, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahannya dan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi bekal ilmu sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

Semoga kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat imbalan yang berlipat dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca Program Studi Pendidikan Bahasa, serta masyarakat pada umumnya.

Klaten, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
II. LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN	11
A. Landasan Teori	11
1. Hakikat Kemampuan Menulis	11
2. Teks Eksposisi	17
3. Model Pembelajaran Berbasis Proyek	26
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	36

D. Hipotesis Tindakan	37
III. METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Pendekatan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Prosedur Penelitian	41
E. Indikator Kinerja	45
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	51
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Deskripsi Pratindakan	54
2. Pelaksanaan dan Hasil Pembelajaran Siklus I	62
3. Pelaksanaan dan Hasil Pembelajaran Siklus II.....	96
B. Pembahasan	134
V. PENUTUP	138
A. Simpulan	138
B. Implikasi	140
C. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN.....	147

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tahapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek.....	30
Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Keterampilan Menyusun Teks Eksposisi	46
Tabel 3.2 Instrumen Wawancara Peserta Didik Pembelajaran Menulis Eksposisi	50
Tabel 3.3 Instrumen Angket Proses Pembelajaran Menulis Eksposisi	50
Tabel 4.1 Tes Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Prasiklus.....	56
Tabel 4.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Aspek Isi pada Prasiklus	57
Tabel 4.3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Aspek Organisasi pada Prasiklus	58
Tabel 4.4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Aspek Kosakata pada Prasiklus	59
Tabel 4.5 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Aspek Penggunaan Bahasa pada Prasiklus	60
Tabel 4.6 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Aspek Mekanik pada Prasiklus	61
Tabel 4.7 Tes Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siklus I.....	68
Tabel 4.8 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Aspek Isi pada Siklus I	69
Tabel 4.9 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Aspek Organisasi pada Siklus I.....	71
Tabel 4.10 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Aspek Kosakata pada Prasiklus	72
Tabel 4.11 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Aspek Penggunaan Bahasa pada Siklus I	73
Tabel 4.12 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Aspek Mekanik pada Siklus I	74
Tabel 4.13 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I.....	75

Tabel 4.14	Lembar Observasi untuk Guru Siklus 1	85
Tabel 4.15	Nilai Angket Respon Peserta didik	90
Tabel 4.16	Tes Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siklus II	106
Tabel 4.17	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Aspek Isi pada Siklus II	107
Tabel 4.18	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Aspek Organisasi pada Siklus II	108
Tabel 4.19	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi aspek Kosakata pada Siklus II.....	109
Tabel 4.20	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi aspek Penggunaan Bahasa pada Siklus II	110
Tabel 4.21	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi aspek Mekanik pada Siklus II	111
Tabel 4.22	Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II	112
Tabel 4.23	Lembar Observasi untuk Guru Siklus II	121
Tabel 4.24	Nilai Angket Respon Peserta didik	125

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1	Peserta didik mengikuti kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran siklus I..... 77
Gambar 4.2	Peserta didik mengikuti kegiatan mengamati dalam proses pembelajaran siklus I 78
Gambar 4.3	Peserta didik mengikuti kegiatan menanya dalam proses pembelajaran siklus I..... 79
Gambar 4.4	Peserta didik mengikuti kegiatan menalar dalam proses pembelajaran siklus I..... 80
Gambar 4.5	Peserta didik mengikuti kegiatan mencoba dengan kelompok dalam proses pembelajaran siklus I..... 81
Gambar 4.6	Peserta didik mengikuti kegiatan mencoba dalam proses pembelajaran siklus I..... 82
Gambar 4.7	Peserta didik mengikuti kegiatan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran siklus I 83
Gambar 4.8	Peserta didik mengikuti kegiatan penutup dalam proses pembelajaran siklus I..... 84
Gambar 4.9	Peserta didik mengikuti kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran siklus II 114
Gambar 4.10	Peserta didik mengikuti kegiatan mengamati dalam proses pembelajaran siklus II 115
Gambar 4.11	Peserta didik mengikuti kegiatan menanya dalam proses pembelajaran siklus II 116
Gambar 4.12	Peserta didik mengikuti kegiatan menalar dalam proses pembelajaran siklus II 117
Gambar 4.13	Peserta didik mengikuti kegiatan mencoba dengan kelompok dalam proses pembelajaran siklus II 118
Gambar 4.14	Peserta didik mengikuti kegiatan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran siklus II 119

Gambar 4.15 Peserta didik mengikuti kegiatan penutup dalam proses pembelajaran siklus II 120

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pikir	37
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus	147
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	150
3. Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siklus I.....	161
4. Lembar Observasi Kinerja Guru Siklus I.....	163
5. Hasil Wawancara Proses Pembelajaran Siklus I.....	166
6. Lembar Angket Untuk Peserta Didik Siklus I.....	168
7. Lembar Jurnal Guru Siklus I.....	169
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	171
9. Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siklus II.....	183
10. Lembar Observasi Kinerja Guru Siklus II.....	185
11. Hasil Wawancara Proses Pembelajaran Siklus II.....	188
12. Lembar Angket Untuk Peserta Didik Siklus II	190
13. Lembar Jurnal Guru Siklus II.....	191
14. Daftar Nilai Bahasa Indonesia Kelas X TKR A Tahap Prasiklus	193
15. Daftar Nilai Bahasa Indonesia Kelas X TKR A Siklus I	194
16. Daftar Nilai Bahasa Indonesia Kelas X TKR A Siklus II	195
17. Contoh perkembangan tulisan eksposisi peserta didik dengan nilai terendah di prasiklus, siklus I, dan siklus II	196
18. Contoh perkembangan tulisan eksposisi peserta didik dengan nilai sedang di prasiklus, siklus I, dan siklus II.....	199
19. Contoh perkembangan tulisan eksposisi peserta didik dengan nilai tertinggi di prasiklus, siklus I, dan siklus II	202

ABSTRAK

SRI WINARNI. 15PSC01728. *“Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung) Tahun Pelajaran 2016/2017”*. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten 2018.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah langkah kerja penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung Tahun Pelajaran 2016/2017? (2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek?

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan langkah kerja penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung Tahun Pelajaran 2016/2017, (2) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung pada 36 peserta didik laki-laki. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus secara berkelanjutan. Setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi untuk mengetahui efektivitas tindakan.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada peserta didik kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung dapat meningkatkan antusiasme peserta didik mengikuti pelajaran karena pembelajaran jadi lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil pengamatan perolehan persentase ketuntasan hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi aspek isi pada Siklus I sebanyak 94,4% dan pada Siklus II meningkat menjadi 100%, aspek organisasi Siklus I 58,33% dan meningkat pada Siklus II menjadi 97,22%, aspek kosakata Siklus I 55,67% dan Siklus II meningkat menjadi 91,67%, aspek penggunaan bahasa Siklus I sebanyak 27,78% dan Siklus II meningkat menjadi 86,11%, dan aspek mekanik Siklus I sebanyak 63,89 % pada Siklus II meningkat menjadi 83,33%. Kedua peningkatan nilai rata-rata kelas dalam menulis teks eksposisi pada pembelajaran Siklus I sebesar 74,28 dan pada pembelajaran Siklus II 81,03. Peningkatan persentase ketuntasan belajar klasikal pada pembelajaran Siklus I sebesar 83,33% dan pada pembelajaran siklus II menjadi 100%. Dengan demikian melalui model pembelajaran berbasis proyek kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung dapat meningkat.

Kata kunci : menulis teks eksposisi, model pembelajaran berbasis proyek.

ABSTRACT

SRI WINARNI. 15PSC01728. "Improving the Ability of Writing Exposition Text Using Project Based Learning Models (Classroom Action Research on Students of Class X TKR A of SMK Negeri 1 Tulung) 2016/2017 School Year". Thesis. Language Education Study Program, Graduate Program, University of Widya Dharma Klaten 2018.

The formulation of the problem in this study are (1) How is the work step of implementing a project-based learning model in improving exposition text writing skills for students of class X TKR A SMK Negeri 1 Tulung 2016/2017 Academic Year? (2) How is the increase in the ability to write exposition text of students in class X TKR A of SMK Negeri 1 Tulung 2016/2017 Academic Year with the application of a project-based learning model?

The research objectives in this study were (1) Describe the work steps of implementing a project-based learning model in improving exposition text writing skills for students of class X TKR A SMK Negeri 1 Tulung 2016/2017 Academic Year, (2) Describe the improvement of exposition text writing skills in students of class X TKR A SMK Negeri 1 Tulung with the application of a project-based learning model.

This Class Action Research was carried out in class X TKR A of SMK Negeri 1 Tulung in 36 male students. This classroom action research was carried out in two cycles on an ongoing basis. Each cycle is carried out by planning, implementing, observing, and reflecting to find out the effectiveness of the action.

Based on the analysis it can be concluded as follows: First, the implementation of exposition text writing learning using project-based learning models for students of class X TKR A of SMK Negeri 1 Tulung can increase the enthusiasm of students to take lessons because learning becomes more enjoyable. Based on the results of observation, the percentage of completeness test results of exposition text writing skills aspects of content in Cycle I was 94.4% and in Cycle II increased to 100%, organizational aspects of Cycle I 58.33% and increased in Cycle II to 97.22%, the vocabulary aspect of Cycle I was 55.67% and Cycle II increased to 91.67%, the aspect of Cycle I language use was 27.78% and Cycle II increased to 86.11%, and the mechanical aspect of Cycle I was 63.89% in Cycle II increased to 83.33%. Secondly, the increase of the average grade in writing exposition text in Cycle I learning was 74.28 and 81.03 in Cycle II learning. The percentage increase in classical learning completeness in Cycle I learning was 83.33% and in cycle II learning it became 100%. Thus through the project-based learning model the ability to write exposition text of students in class X TKR A of SMK 1 Tulung can increase.

Keywords: exposition text writing, project-based learning model.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 cenderung berbasis teks. Teks dimaknai sebagai ujaran atau tulisan yang bermakna, yang membuat gagasan yang utuh (Priyatni, 2014: 37). Fungsi pembelajaran bahasa adalah mengembangkan kemampuan memahami dan menciptakan teks karena komunikasi terjadi dalam teks atau pada tataran teks. Ada beragam jenis teks yang dipelajari oleh peserta didik SMK, misalnya teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan teks negosiasi. Tiap-tiap jenis teks tersebut menunjukkan struktur isi, unsur kebahasaan, dan tujuan sosial yang berbeda. Adapun yang akan menjadi obyek kajian dalam penelitian ini adalah menulis teks eksposisi.

Menulis merupakan bentuk keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Kiranya tidak terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar (Tarigan, 2013: 4). Hal tersebut disebabkan menulis bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh semua orang. Dalam keterampilan menulis, peserta didik dituntut untuk menguasai kosakata, pengetahuan, dan pengalaman agar dapat menyampaikan gagasan-gagasan dengan baik kepada pembaca (Damayanti, 2014: 2). Untuk menghasilkan tulisan yang baik, menulis juga memerlukan keterampilan menyajikan isi tulisan secara teratur, menggunakan diksi, kalimat secara efektif,

dan menggunakan ejaan secara tepat. Tulisan yang dipelajari di tingkat SMK memiliki berbagai macam jenis, satu diantara yaitu tulisan eksposisi.

Tulisan eksposisi bertujuan untuk memberikan informasi. Keraf (1999:7) menyebutkan bahwa eksposisi adalah bentuk wacana yang tujuan utamanya adalah memberitahukan atau memberi informasi mengenai suatu objek. Pengarang dan penulis berusaha memaparkan kejadian atau masalah agar pembaca dan pendengar memahaminya dan pengarang mempunyai sejumlah data dan bukti, sehingga ia berusaha menjelaskan persoalan dan kejadian tanpa ada maksud mempengaruhi.

Daya serap peserta didik dalam menghasilkan tulisan eksposisi pada umumnya masih rendah. Kondisi tersebut seperti yang disampaikan oleh Trianto Ibnu Badar al-Tabany (2015: 6-7) yang menyebutkan bahwa masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini yakni masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional, proses pembelajaran didominasi guru sehingga peserta didik menjadi pasif.

Kondisi rendahnya daya serap peserta didik tersebut juga terjadi di SMK Negeri 1 Tulung yang terletak di jalan raya Klaten-Boyolali km.14, Desa Sorogaten, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Sekolah yang baru berdiri dengan SK Bupati Klaten Nomor 421.5/448/2010 tanggal 5 November 2010 ini mengalami perkembangan kuantitas peserta didik yang cukup signifikan. Sekolah yang dirintis dengan 3 rombel ini, sekarang sudah mencapai 24 rombel dengan

jumlah peserta didik sebanyak 818 peserta didik. Sekolah ini memiliki 3 kompetensi keahlian, yaitu Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Kelas Teknik Kendaraan Ringan (TKR) merupakan kelas yang sangat unik, dari 7 rombel yang ada, hanya terdapat dua orang perempuan yaitu di kelas X TKR C dan XI TKR B. Karena didominasi laki-laki, pada pembelajaran menulis teks, peserta didik di jurusan TKR umumnya memiliki kecenderungan malas menulis panjang, apalagi menulis teks eksposisi.

Berdasarkan pengamatan awal pada peserta didik kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung diketahui bahwa nilai keterampilan menulis teks pada pelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Pada saat membuat teks ekposisi, peserta didik belum bisa menulis teks ekposisi dengan benar dan masih memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal. KKM Bahasa Indonesia kelas X TKR A di SMK Negeri 1 Tulung adalah 70, tetapi nilai rata-rata kelas X TKR A pada KD menulis teks ekposisi baru mencapai angka 66,67.

Pada umumnya para peserta didik banyak yang mengalami kebingungan dalam menuangkan ide-ide, atau membuat kalimat. Beberapa peserta didik terlihat aktif, tetapi seperti tanpa berpikir. Ada juga yang menunggu-nunggu waktu selesai sambil bermain. Mereka masih belum dapat menunjukkan perfomansi dan kompetensi kerja menulis secara baik. Hasil tulisan para peserta didik secara kualitas banyak yang menunjukkan ketidaktertiban dalam hal ejaan dan tanda baca, ketepatan penggunaan kata dan kalimat, paragraf yang runtut dan padu.

Adapun dari sisi guru, selama ini guru belum menggunakan metode yang tepat terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi, guru masih cenderung menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah. Jadi pembelajaran masih berpusat pada guru. Kalaupun guru memberikan tugas dalam bentuk diskusi kelompok, pengawasan proses diskusi belum berjalan maksimal, sehingga peserta didik cenderung tidak melakukan kegiatan dengan efektif, banyak yang membicarakan hal-hal selain pelajaran, ada yang resah dengan telepon genggamnya, ada pula yang berulang kali izin ke kamar mandi. Hal tersebut tentunya belum sesuai dengan harapan dan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran kurikulum 2013 yang menekankan pada pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pendekatan ilmiah digunakan untuk mengembangkan belajar mandiri dan sikap kritis terhadap fakta dan fenomena (Kemendikbud, 2016:x). Seyogyanya peserta didik menjadi lebih aktif untuk dapat mengaplikasikan pendekatan tersebut dalam setiap kegiatan pembelajaran, termasuk dalam menulis teks. Oleh karena itu, diperlukan tindakan untuk mendorong seluruh peserta didik dapat memahami hal-hal yang penting dalam penulisan teks eksposisi agar mereka mampu menulis teks eksposisi dengan hasil yang memuaskan.

Dalam buku peserta didik hanya terdapat sedikit contoh teks eksposisi, sehingga peserta didik masih kekurangan referensi contoh teks eksposisi. Selain itu, ketersediaan buku-buku di perpustakaan sekolah juga masih terbatas. Buku-buku referensi penunjang pembelajaran belum ada. Contoh konkret teks eksposisi yang dapat ditemukan oleh peserta didik adalah teks berita di koran, padahal

koran yang dibeli oleh pihak sekolah juga belum dikelola dengan baik. Hal tersebut mengindikasikan minimnya contoh teks eksposisi yang dapat dibaca oleh peserta didik.

Dengan memperhatikan permasalahan tersebut, langkah peneliti untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengubah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan lebih melibatkan keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran, yakni dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Sepahkar (2015: 49) mengatakan, "*PjBL projects are central pedagogy. PjBL is not peripheral to the curriculum. It also focused on questions that guides students to face main*". Proyek PjBL merupakan pusat pendidikan dan hal yang penting dalam kurikulum. Hal tersebut tentang bagaimana peserta didik diarahkan untuk menghadapi permasalahan utama.

Sebagai metode, pembelajaran berbasis proyek ini peserta didik dituntut mengawali kegiatannya melalui penetapan kegiatan yang akan dilaksanakan, merumuskan masalah utama menjadi penetapan kegiatan yang akan dilaksanakan, merumuskan masalah utama menjadi pembimbing dalam melaksanakan kegiatan/pekerjaan itu lalu diikuti upaya pemecahan masalah dengan pengumpulan data, menganalisis data, sampai pada pelaporan hasil analisis menjadi pemecahan masalah yang diajukan (Mahsun, 2014: 136). Dengan demikian melalui pembelajaran berbasis proyek diharapkan lebih meningkatkan kualitas proses dan hasil karena melibatkan aktivitas peserta didik dari awal sampai akhir proyek.

Berkenaan dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi, kelebihan pembelajaran tersebut menurut Anatta dalam al-Tabany (2014: 48-49) diantaranya, “Meningkatkan motivasi, meningkatkan pemecahan masalah, meningkatkan kolaborasi, meningkatkan keterampilan mengelola sumber.” Peserta didik akan lebih termotivasi karena ternyata bekerja keras menyelesaikan proyek merupakan kegiatan yang menyenangkan. Berbagai sumber yang mendiskripsikan media belajar berbasis proyek akan membuat peserta didik lebih aktif dan berhasil memecahkan problem yang kompleks. Dalam penyelesaian proyek sangat dibutuhkan pengembangan keterampilan komunikasi dalam kerja kelompok. Apabila diimplementasikan secara baik, maka peserta didik akan belajar dan praktik dalam mengorganisasikan proyek, membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan proyek.

Berdasarkan rasionalisasi tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek sebagai solusi untuk mengupayakan kondisi lingkungan dan proses pembelajaran yang diharapkan dapat mewujudkan kompetensi menulis para peserta didik menjadi lebih meningkat. Adapun judul penelitian ini adalah “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung Tahun Pelajaran 2016/2017).

B. Identifikasi Masalah

Faktor yang mempengaruhi rendahnya kompetensi dasar menyusun teks eksposisi adalah sebagai berikut.

1. Faktor peserta didik adalah minat yang kurang dari diri peserta didik untuk berlatih menyusun teks eksposisi. Peserta didik kesulitan untuk menuangkan gagasannya ke dalam sebuah tulisan. Minat peserta didik yang kurang biasanya karena tidak adanya media yang menarik sehingga peserta didik merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
2. Faktor kedua adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi. Guru di SMK Negeri 1 Tulung belum cukup kreatif dalam melakukan pembelajaran menulis teks sehingga peserta didik tidak tertarik dan bosan mengikuti pelajaran. Kebanyakan peserta didik tidak mendengarkan ceramah yang diberikan guru, karena mereka diperlakukan sebagai objek saja. Akibatnya, kondisi pembelajaran menjadi tidak efektif. Ada peserta didik yang gaduh dengan temannya, ada yang sibuk dengan telepon genggamnya, bahkan ada yang tidur di dalam kelas sehingga mereka tidak optimal dalam menulis teks eksposisi.
3. Faktor ketiga adalah faktor penunjang. Faktor penunjang antara lain, kurangnya referensi buku mengenai teks eksposisi. Di dalam buku teks bahasa Indonesia kelas X, masih kurang materi tentang teks eksposisi. Sehingga buku atau referensi lainnya sangat diperlukan agar peserta didik tidak merasa kesulitan dalam pembelajaran menyusun teks eksposisi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah yang muncul sangat kompleks sehingga perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian tetap pada satu fokus dan tidak meluas. Penelitian ini berfokus pada masalah yang kedua mengenai penggunaan metode pembelajaran untuk menyusun teks eksposisi secara tertulis pada peserta didik kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung yang belum bervariasi, masih menggunakan metode ceramah. Fokus penelitian terletak pada penggunaan metode pembelajaran yang efektif dengan tujuan agar peserta didik dapat mencapai ketuntasan nilai secara individu maupun secara klasikal.

Metode pembelajaran yang digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran menyusun teks eksposisi adalah penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran berbasis proyek adalah peserta didik diajak untuk bekerjasama dalam sebuah kelompok untuk menghasilkan sebuah karya yang dikerjakan secara terstruktur. Dalam metode ini, peserta didik juga dituntut untuk secara kreatif mencari bahan untuk melengkapi karya yang akan dihasilkan sehingga mereka tidak lagi menjadi objek, melainkan menjadi subjek. Dengan demikian diharapkan mereka termotivasi untuk melakukan tahapan-tahapan pengerjaan proyek bersama kelompok dengan antusias sehingga bisa menghasilkan tulisan eksposisi yang berkualitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut, dalam penelitian ini dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah langkah kerja penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat disampaikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan langkah kerja penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan bagi guru bahasa Indonesia dalam pengajaran pembelajaran menyusun teks eksposisi secara tertulis. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi teori pembelajaran menyusun teks eksposisi dengan model pembelajaran berbasis proyek pembelajaran menyusun teks eksposisi secara tertulis. Selain itu, juga menambah khazanah peneliti tentang menyusun teks eksposisi secara tertulis.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, peserta didik dan bagi sekolah.
 - a. Manfaat bagi peserta didik, penelitian ini meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam menyusun teks eksposisi dengan model pembelajaran berbasis proyek dan membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah saat kesulitan menemukan ide atau suatu gagasan yang menarik, kreatif, dan inovatif.
 - b. Manfaat bagi guru yaitu sebagai alternatif solusi terhadap permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang berkaitan erat dengan penulisan teks eksposisi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan proses pembelajaran yang diajarkan menarik minat peserta didik.
 - c. Manfaat bagi sekolah yaitu sebagai tambahan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait peningkatan mutu pendidikan di sekolah, misalnya dalam penyediaan sarana dan prasarana belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik kelas X TKR A SMK Negeri 1 Tulung dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada pelaksanaan siklus I penerapan model pembelajaran berbasis proyek belum sempurna dibuktikan karena masih ada kelompok yang belum melaksanakan tahapan-tahapan penyelesaian proyek sesuai rencana. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran berbasis proyek yang belum optimal pada siklus I. Pada siklus II, peserta didik sudah melaksanakan tahapan-tahapan penyelesaian proyek sesuai rencana, misalnya: mengonsultasikan jadwal pengerjaan proyek kepada guru, berkonsultasi dengan guru di luar jam pelajaran terkait kemajuan proyek mereka, bekerja sesuai jadwal, dan melakukan wawancara dengan narasumber. Hasil penelitian dengan metode angket, observasi, wawancara dan dokumen yang dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan untuk menulis teks eksposisi berhasil membuat peserta didik termotivasi dan antusias dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat bekerja sama dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab sehingga berhasil menyelesaikan proyek yang diberikan.

2. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks eksposisi. Keterampilan peserta didik dalam menulis teks eksposisi dapat dibagi menjadi lima aspek yaitu a) isi, b) organisasi, c) kosakata, d) penggunaan bahasa, dan e) mekanik. Perolehan persentase ketuntasan hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi adalah sebagai berikut: a) aspek isi pada siklus I sebanyak 94,4% dan pada siklus II meningkat menjadi 100%, b) aspek organisasi pada siklus I sebanyak 58,33% dan pada siklus II meningkat menjadi 97,22%, c) aspek kosakata pada siklus I 55,67 % dan meningkat pada siklus II menjadi 91,67%, d) aspek penggunaan bahasa pada siklus I sebanyak 27,78% dan meningkat pada siklus II menjadi 86,11 %, dan e) aspek mekanik pada siklus I sebanyak 63,89% dan meningkat pada siklus II menjadi 83,33%. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek juga meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dibuktikan dengan peningkatan jumlah peserta didik yang terampil dalam menulis teks eksposisi, peningkatan nilai rata-rata, dan peningkatan persentase ketuntasan dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil keterampilan menulis teks eksposisi prasiklus dari 36 peserta didik ada 12 peserta didik dalam kategori nilai cukup dan 24 peserta didik dengan kategori nilai kurang dengan nilai rata-rata kelas 66,77 dan persentase ketuntasan 33,33%. Hasil keterampilan menulis teks eksposisi siklus I dari 36 peserta didik, ada 6 peserta didik masuk kategori baik, 24 peserta didik masuk kategori nilai cukup, 6 peserta didik masuk kategori kurang dengan nilai rata-rata kelas 74,28 dan persentase ketuntasan 83,33%. Hasil keterampilan

menulis teks eksposisi siklus II dari 36 peserta didik, ada 1 peserta didik dengan kategori nilai sangat baik, 15 peserta didik kategori nilai baik dan 20 peserta didik kategori nilai cukup dengan nilai rata-rata 81,03 dan ketuntasan 100 %.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini meliputi (1) implikasi teoritis, (2) implikasi pedagogis, dan (3) implikasi praktis. Uraian implikasi tersebut sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini berupa keterkaitan hasil penelitian dengan teori yang digunakan peneliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Melalui model pembelajaran ini peserta didik mampu memecahkan masalah dalam kelompok, selain itu peserta didik diberi kesempatan lebih untuk berlatih berpikir dan bekerja baik secara individu maupun kelompok. Peserta didik tampak antusias dalam bekerja sama dengan kelompoknya. Beberapa keberhasilan yang telah dijelaskan tersebut diindikatori oleh: (1) keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar menulis teks eksposisi, (2) keaktifan peserta didik berkonsultasi dengan guru, dan (3) keaktifan peserta didik bekerja sama dalam kelompok. Peningkatan kualitas proses berupa

keaktifan tersebut pada akhirnya mempengaruhi hasil keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik yang juga mengalami peningkatan.

2. Implikasi pedagogis

Implikasi pedagogis dalam penelitian ini adalah keterkaitan antara hasil penelitian dengan pembelajaran. Melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam keterampilan menulis teks eksposisi. Selain itu, peserta didik diberi kesempatan untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Hal tersebut dapat mendorong peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran ini tidak hanya peran dari peserta didik saja, melainkan peran guru juga sangat penting. Guru tidak hanya bertindak sebagai fasilitator tetapi guru juga dituntut untuk bisa mengelola kelas dengan baik.

3. Implikasi praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini berupa keterkaitan hasil penelitian dengan proses pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru memanfaatkan model pembelajaran inovatif yang diterapkan dalam pembelajaran. Penelitian mengenai model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis teks eksposisi ini dapat memberikan gambaran bahwa keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak hanya tergantung pada ketersampaian materi saja, tetapi penggunaan

model pembelajaran yang tepat juga berpengaruh dalam menentukan kualitas pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian di atas, perlu diadakan perbaikan dan pengembangan pembelajaran menulis teks eksposisi. Penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah
 - a. Kepala sekolah sebaiknya memantau kemampuan guru dalam mengajar agar bisa mengetahui kualitas pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi yang telah dilaksanakan oleh guru.
 - b. Kepala sekolah sebaiknya memberikan motivasi kepada guru agar dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran, khususnya keterampilan menulis teks eksposisi.
2. Bagi guru
 - a. Guru sebaiknya memilih sumber belajar yang relevan dengan materi keterampilan menulis teks eksposisi untuk mencapai hasil yang maksimal.
 - b. Guru hendaknya dapat mengikuti perkembangan metode pembelajaran yang inovatif.
 - c. Guru harus senantiasa memantau setiap kelompok saat kerja kelompok berlangsung dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

3. Bagi peserta didik
 - a. Peserta didik hendaknya lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar menulis teks eksposisi.
 - b. Peserta didik harus bekerja sama dengan baik bersama kelompoknya agar mencapai hasil yang baik.
 - c. Peserta didik hendaknya melakukan kegiatan konsultasi dengan guru agar hasil karya dapat dievaluasi oleh guru dan mendapat masukan-masukan yang positif.
4. Bagi peneliti lain
 - a. Peneliti lain hendaknya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran penerapan model pembelajaran berbasis proyek serta strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan mengoptimalkan kolaborasi dengan guru.
 - b. Peneliti lain diharapkan mampu menciptakan model pembelajaran baru yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Qonita dkk. 2015. *Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Model Project Based Learning Di MTs Negeri 2 Bandarlampung*. Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) edisi Mei 2015.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual (Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 - Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta: Prenadamedia.
- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. (2007). *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Anderson, M dan Anderson, K. 2003. *Type Text In English I*. Australia: Macmilan Education Australia RTY LTD.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____.dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Damayanti, Ni Komang Ayu, dkk. 2014. *Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Berpendekatan Sainifik Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Siswa Kelas X Tata Kecantikan Kulit 1 Di Smk Negeri 2 Singaraja*. e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Volume : Vol: 2 No: 1 Tahun: 2014)
- De Porter, Bobbi & Mike Hernacki. 2000. *Quantum Learning*. Jakarta: Kaifa.
- Gie, The Liang. 1992. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.
- Kemendikbud RI. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/MAK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud
- Keraf, Gorys. 1999. *Eksposisi Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Contoh*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta.
- _____. 2015. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyatni, Endah Tri. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Permendikbud nomor 70 tahun 2013
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sepahkar, Mohammad. 2015. *Defining Project Based Learning Steps and Evaluation Metthod for Software Engineering Students*. International Journal of Computer Science and Information Security (IJCSIS) Vol.13, Oktober 2015.
- The George Lucas Educational Foundation .(2005).Instructional Module Project Based Learning.Diambil pada tanggal 12 Agustus 2016 dari <http://www.edutopia.org/modules/PBL/whatpbl.php>
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Alfabeta
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriamiharja, Agus, dkk. 1996. *Petunjuk. Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.

- Susanti, Maria. 2016. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Project Based Learning Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Pesawahan Tahun Pelajaran 2015/2016*. Lampung: Universitas Lampung.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis: dari Teori hingga Praktik*. Bandung. Alfabeta.